

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan berikut ini diperoleh berdasarkan temuan survei yang menggunakan sampel sebanyak 60 kasus yang dilakukan pada periode 2019 hingga 2022 terhadap perusahaan-perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh *leverage*, likuiditas, kepemilikan saham manajemen, dan ukuran perusahaan terhadap konservatisme akuntansi, sebagaimana dijelaskan pada bab sebelumnya dalam penelitian ini.

1. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan konservatisme akuntansi tidak dipengaruhi oleh *leverage*. Fakta bahwa nilai p sebesar 0,166 di atas kriteria signifikansi yang telah ditentukan sebelumnya sebesar 0,05 menunjukkan bahwa banyak perusahaan tidak memandang utang sebagai pertimbangan yang relevan saat mengambil keputusan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa tingkat konservatisme akuntansi menurun seiring dengan meningkatnya *leverage*.

2. Penerapan konservatisme akuntansi dipengaruhi oleh likuiditas. Tingkat signifikansi lebih kecil daripada tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebelumnya ($0,003 < 0,05$) yang menunjukkan bahwa tingkat konservatisme akuntansi menurun seiring dengan meningkatnya nilai likuiditas.

3. Penerapan konservatisme akuntansi tidak dipengaruhi oleh tingkat kepemilikan manajerial. Fakta bahwa tingkat signifikansi lebih tinggi daripada ambang batas yang telah ditentukan sebelumnya (0,05) ($0,081 > 0,05$) menunjukkan bahwa suatu perusahaan tidak mengikuti prinsip kehati-hatian dalam pelaporan keuangannya meskipun manajemennya memiliki tingkat kepemilikan saham yang rendah.

1. Penerapan konservatisme akuntansi dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Hal ini ditegaskan oleh fakta bahwa tingkat signifikansi lebih kecil dari ambang batas signifikansi yang telah ditentukan (0,05) ($0,004 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan menjadi lebih berhati-hati dalam menyusun laporan keuangan dan menerapkan prinsip-prinsip konservatisme akuntansi secara lebih luas seiring dengan bertambahnya ukuran perusahaan.

2.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang bisa digunakan sebagai referensi atau acuan dalam penelitian selanjutnya. Beberapa keterbatasan tersebut yakni :

1. Rentang waktu yang cukup pendek yaitu hanya dari tahun 2020 hingga 2022 karena sulitnya mencari data sekunder yang dipublikasikan perusahaan dari situs resmi.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada empat variabel independen saja yakni likuiditas, *leverage*, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan karena peneliti tidak memiliki akses data yang lengkap untuk mengakses variabel independen lainnya.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan serta keterbatasan dalam penelitian, maka peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya yakni :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar menambah variabel lain yang memengaruhi konservatisme akuntansi yang tidak dijelaskan pada penelitian ini, serta memperluas sektor penelitian yang berbeda dan menambah jangka waktu penelitian.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan studi komparatif antara industri-industri yang berbeda karena setiap industri memiliki tingkat konservatisme akuntansi yang bervariasi karena perbedaan regulasi, tingkat pasar maupun risiko.
3. Bagi perusahaan agar lebih teliti saat penyajian laporan keuangan terutama pada fenomena pertumbuhan laba perusahaan. Selain itu, perusahaan harus mengikuti perkembangan regulasi akuntansi yang ada, terutama jika ada perubahan dalam standar pelaporan yang mendorong penerapan konservatisme yang lebih besar.

